

**KEPRIBADIAN TOKOH MARNI
DALAM NOVEL *ENTROK* KARYA OKKY MADASARI
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Alfian Lasandita, Rina Ratih
alfianlasandita123@gmail.com
rinaratihuad@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang bernama Marni dalam novel Entrok karya Okky Mandasari. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat dan kepustakaan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini kepribadian tokoh Marni lebih didominasi dengan ego dan super ego dibanding dengan id. Jika ego dan super ego lebih dominan maka kepribadian seseorang tersebut cenderung berpikir realistis.

Kata Kunci : Psikologi sastra, kepribadian, Sigmund Freud, novel, Entrok

ABSTRACT

This study aimed to describe the personality of the main character named Marni based on the novel Entrok by Okky Mandasari. The data collection was done by using the read-note and bibliography. Data were analyzed using Sigmund Freud's theory of personality psychology. This type of research is descriptive qualitative. Results of the study is the personality Marni is dominated by ego and super ego than id. If the ego and super ego is more dominant then the person's personality tend to realistic.

Keywords : Psychology literature, personality, Sigmund Freud, novel, Entrok

PENDAHULUAN

Psikologi sastra adalah telaah sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minderop, 2013: 52). Karya sastra yang dikaitkan dengan psikologi penting untuk diteliti, sebab menurut Wellek dan Warren (1993, 108) bahwa psikologi membantu dalam mengumpulkan kepekaan peneliti pada kenyataan, psikologi dalam sastra mengandung fenomena-fenomena

yang tampak melalui perilaku tokoh-tokohnya.

Tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa analisis psikologis sastra sama sekali terlepas dari kebutuhan masyarakat sesuai dengan hakikat karya sastra memberikan pemahaman kepada masyarakat secara tidak langsung

melalui pemahaman tokoh-tokohnya (Ratna, 2009: 342).

Novel *Entrok* karya Okky Madasari menceritakan perjalanan hidup sebagai tokoh utama, dalam penelitian ini tokoh yang akan dianalisis yaitu Marni. Marni adalah seorang gadis desa yang beranjak remaja dan menginginkan sebuah penutup payudara atau kutang yang dala bahasa Jawa disebut *entrok*. Namun, harganya yang begitu mahal membuatnya sulit membelinya, dengan tekad dan usaha Marni semua kesulitan dalam hidupnya dapat dilalui dengan baik.

Keinginan Marni yang begitu kuat menonjolkan bagaimana kepribadian yang ada di dalam dirinya. Ulasan mengenai cerita dalam novel *Entrok* banyak memiliki memperlihatkan pribadi seorang Marni yang begitu kuat dan memiliki karakter, hal itulah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti novel ini dari segi psikologi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan kepribadian tokoh utama dalam novel *Entrok*, berdasarkan teori kepribadian psikologi Sigund Freud.

TEORI DAN METODE PENELITIAN

Sigmund Freud dalam Minderop (2010: 6), menyimpulkan kepribadian adalah suatu konstruksi hipotesis yang kompleks. Kepribadian menjadi konstruksi hipotesis

karena kita mengembangkannya melalui observasi tingkah laku. Kepribadian dikatakan kompleks karena mengasumsikan bahwa kepribadian terdiri dari kualitas nalar atau *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Entrok* karya Okky Madasari. Objek penelitian adalah kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepribadian tokoh Marni dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari meliputi kepribadian yang berkaitan dengan *Id*, kepribadian yang berkaitan dengan *Ego*, dan kepribadian yang berkaitan dengan *Super Ego* akan dibahas berikut ini.

a. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan *Id* dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari

Aspek id tokoh Marni meliputi meliputi (1) keinginan Marni membeli entrok, (2) keinginan Marni untuk memiliki macam macam jenis entrok, dan (3) keinginan Marni untuk menggelar pesta besar-besaran saat pernikahan anaknya. Berikut pembahasannya

“ini entrok” kata Tinah. Di kali Singget, saat kami mandi, Tinah menunjukan entroknnya. Ada dua segitiga yang bisa menutup gumpalan dada. Ukurannya pas dan agak menekan. Entrok itu menekan dada Tinah sehingga tetap kencang, tidak nglawer-nglawer, meskipun dia berlari kencang atau melompat. Aku juga ingin memilikinya. Pada Simbok, kukatakan keinginanku.” (hlm. 17).

Id Marni diawali dari kutipan tersebut, yaitu ketika Marni melihat sepupunya yang bernama Tinah memakai entrok. Tidak berhenti sampai disitu saja, id Marni selalu bermunculan sampai pada keinginannya untuk menggelar pesta besar untuk pernikahan anaknya.

b. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan *ego* dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari

Jenis kepribadian Marni yang berkaitan dengan *Ego* meliputi (1) Marni menentang kodratnya

sebagai wanita saat tidak diperbolehkan menjadi kuli di pasar, (2) Marni memutuskan menjadi rentenir, (3) kesombongan Marni saat menjadi orang yang berhasil, (4) Marni ingin menjadi orang terpandang dengan menyekolahkan anaknya, (5) Marni memperbolehkan laki-laki yang bukan suaminya untuk tinggal dirumahnya, dan (6) Marni melakukan hubungan badan dengan laki-laki yang bukan suaminya. Hal tersebut terlihat dalam kutipan sebagai berikut.

“Padahal dalam hati aku tetap bertekad akan nguli. Akan kutinggakan Simbok saat dia sibuk mengupas singkong-singkong Nyai Daimah. Aku akan pergi sebentar. Setiap selesai mengangkat barang, aku akan kembali sebentar mengupas singkong. Simbok lalu akan mengira aku kebelet atau bermain dengan anak-anak.” (hlm. 35).

Dari kutipan di atas, Marni memaksakan keinginannya untuk tetap menjadi kuli di pasar. Padahal hal tersebut bertentangan dengan kodrat wanita dan juga adat di desa tersebut.

c. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan *Super Ego* dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari

Jenis kepribadian Marni yang berkaitan dengan *Super Ego* meliputi

(1) Marni mau berbagi dengan lingkungan sekitar, (2) Marni menghargai hukum Negara dan pemerintah dengan rutin menjadi donator saat pemilu berlangsung, (3) Marni perduli dengan tetangga sekitar, ia memberikan pekerjaan untuk tetangganya baik laki-laki maupun perempuan, (4) Marni adalah orang yang setia kawan, ia membantu Koh Cayadi bersembunyi saat dikejar tentara, (5) Marni adalah orang yang tidak egois dan begitu dermawan dan (6) Marni tidak membenci anak haram suaminya.

Kebaikan-kebaikan Marni terlihat dalam kutipan berikut ini.

“Saat Pak Lurah dan Pak RT datang ke rumah esok hariya, Ibu bisa memberikan uang 50.000. dari simpanannya 25.000, bayaran dari Yu Ningsih dan Pak Pahing, dan tambahan dari cicilan orang-orang pada hari itu. Muka Pak Lurah langsung berseri saat menerima uang itu.” (hlm. 85).

Super ego Marni mulai bermunculan, terlihat dari kutipan di atas Marni menyumbang kepada partai berbendera kuning untuk kampanye, hal tersebut menunjukkan superego Marni yang berjalan tidak hanya satu kali saja ia menyumbang, namun setiap kali ada kampanye. Marni menjadi donatur tetap untuk partai bergambar beringin

tersebut. Hal tersebut terlihat dalam kutipan di bawah ini.

“Sekarang ini saja, aku sudah ditagih sumbangan untuk kampanye. Mereka meminta 250.000. katanya untuk nyewa panggung lagi, sama seperti lima tahun lalu. Untung aku hidup tak lagi sesulit lima tahun lalu. Sekarang duit sebesar itu tak lagi hanya mengandalkan tagihan, tapi juga bisa memakai duit penjualan tebu yang akan dibayar oleh Pabrik Gula Purwodadi.” (hlm. 101).

Marni menjadi langganan donatur untuk dana kampanye partai. Dari kutipan di atas terlihat hampir setiap lima tahun sekali Marni dimintai uang untuk kampanye.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari kajian psikologi sastra, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut.

- a. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan aspek *Id* meliputi (1) keinginan Marni membeli entrok, (2) keinginan Marni untuk memiliki macam macam jenis entrok, dan (4) keinginan Marni untuk menggelar pesta besar-besaran saat pernikahan anaknya.
- b. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan aspek *Ego* meliputi (1) Marni menentang kodratnya sebagai

wanita saat tidak diperbolehkan menjadi kuli di pasar, (2) Marni memutuskan untuk menjadi rentenir, (3) kesombongan Marni saat menjadi orang yang berhasil, (4) Marni ingin menjadi orang terpandang dengan menyekolahkan anaknya, (5) Marni memperbolehkan laki-laki yang bukan suaminya untuk tinggal dirumahnya, dan (6) Marni melakukan hubungan badan dengan laki-laki yang bukan suaminya.

- c. Kepribadian tokoh Marni yang berkaitan dengan aspek *Super Ego* meliputi (1) Marni mau berbagi dengan lingkungan sekitar, (2) Marni menghargai hukum Negara dan pemerintah dengan rutin menjadi donator saat pemilu berlangsung, (3) Marni peduli dengan tetangga sekitar, ia memberikan pekerjaan untuk tetangganya baik laki-laki maupun perempuan, (4) Marni adalah orang yang setia kawan, ia membantu Koh Cayadi bersembunyi saat dikejar tentara, (5) Marni adalah orang yang tidak egois dan begitu dermawan dan (6) Marni tidak membenci anak haram suaminya.

Jika ego dan super ego lebih dominan maka kepribadian seseorang

tersebut cenderung berpikir secara realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Madasari, Okky. 2010. *Entrok*. Jakarta: Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra. Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Pelajar Pustaka
- Wellek, R. & Austin, W. 1993. *Pengantar Teori Sastra*. Terj. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.